



## Pengaruh Fungsi Audit Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Agung Prima Network

Zulvie Nur Rahman<sup>1</sup>, Suyanto<sup>2</sup>, Angga Kurniawan<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung, Indonesia

E-mail: [zulvienurrahman@gmail.com](mailto:zulvienurrahman@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[yanto.metro@gmail.com](mailto:yanto.metro@gmail.com)<sup>2)</sup>  
[angga22.umm@gmail.com](mailto:angga22.umm@gmail.com)<sup>3\*)</sup>

### ARTICLE INFO

Article history:  
Received 25 September 2024  
Received in Revised 25 Desember 2024  
Accepted 31 Januari 2025

*Keyword's : Internal Audit Function, Information Technology Utilization, Employee Performance*

### ABSTRACT

This study aims to examine the influence of internal audit function and utilization of information technology on employee performance at PT. Agung Prima Network. This study uses a quantitative approach with a survey method using a questionnaire as a data collection instrument. The research sample was employees of PT. Agung Prima Network who were selected randomly. Data analysis was carried out using regression techniques to test the proposed hypothesis. The results of this study showed an Adjusted R Square value of 0.708. This shows that the relative contribution of the influence of the internal audit function ( $X_1$ ) and the use of information technology ( $X_2$ ) on employee performance at PT. Agung Prima Network is 70.8%. This shows that the internal audit function has a significant positive effect on employee performance. In addition, the use of information technology also has a significant positive effect on employee performance in this company. The practical implication is the importance of strengthening the internal audit function and investing in information technology to support the achievement of company goals through improving employee performance

Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh fungsi audit internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di PT. Agung Prima Network. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Sampel penelitian adalah karyawan PT. Agung Prima Network yang dipilih secara acak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,708. Ini menunjukkan bahwa kontribusi relatif dari pengaruh fungsi audit internal ( $X_1$ ) dan penggunaan teknologi informasi ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan di PT. Agung Prima Network adalah sebesar 70,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa fungsi audit internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi juga berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan di perusahaan ini. Implikasi praktisnya adalah pentingnya memperkuat fungsi audit internal dan investasi dalam teknologi informasi untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan melalui peningkatan kinerja karyawan

Expensive : Jurnal Akuntansi dan Keuangan

Website : <https://scholar.ummetro.ac.id/index.php/expensive>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [angga22.umm@gmail.com](mailto:angga22.umm@gmail.com)

Peer review under responsibility of Expensive: Journal of Accounting and Finance. 2829-4807.

## PENDAHULUAN

Salah satu kompetensi esensial bagi karyawan adalah integritas, karena karyawan yang memiliki integritas tinggi akan membangun budaya integritas dalam perusahaan. Hal ini berimbas pada lingkungan kerja yang berkualitas tinggi, memungkinkan perusahaan untuk lebih fokus pada pencapaian jangka panjang yang positif untuk karyawan, pelanggan, dan investor, serta berkontribusi pada keunggulan kinerja perusahaan (Dita & Putra, 2016). Penilaian terhadap kinerja seorang karyawan dapat dilakukan melalui berbagai faktor internal, seperti kemampuan individu dalam menampilkan kinerja terbaiknya. Namun, faktor eksternal seperti teknologi dan informasi juga memegang peranan penting dalam menentukan kualitas kinerja seorang karyawan. PT. Agung Prima Network adalah sebuah entitas bisnis yang bergerak di sektor jaringan Wireless Fidelity (WIFI). WIFI sendiri merupakan suatu sistem komunikasi nirkabel yang memungkinkan perangkat komputer untuk terhubung ke internet tanpa perlu mengandalkan kabel fisik. Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan peneliti serta hasil wawancara yang dilakukan, PT. Agung Prima Network, yang berlokasi di Jalan Raya Stadion No 85 Tejo Agung, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, memiliki berbagai posisi karyawan yang meliputi admin keuangan, sekretaris, pusat operasi jaringan (NOC), manajer jaringan, manajer operasional, admin jaringan, teknisi jaringan, serta tim pemeliharaan dan dukungan. Namun, perusahaan ini menghadapi sejumlah masalah seperti penurunan kualitas pekerjaan, ketidakefisienan dalam penyelesaian tugas, ketidaktepatan waktu kehadiran, serta berkurangnya inisiatif dan kerjasama di antara para karyawan. Penelitian oleh Sari et al. (2021) menunjukkan bahwa masalah sering timbul ketika teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi tidak sesuai dengan kebutuhan atau tidak digunakan secara optimal oleh pengguna, sehingga sistem informasi tersebut kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak berguna sama sekali. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan audit internal dengan tujuan meminimalkan berbagai isu yang terkait dengan penurunan kualitas dan kuantitas pekerjaan, ketidakefisienan waktu penyelesaian tugas, kesulitan dalam menyelesaikan masalah kerja, serta menurunnya inisiatif dan kerja sama antar karyawan.

Sistem manajemen perusahaan berperan penting dalam memastikan kejelasan mengenai fungsi, pelaksanaan, dan tanggung jawab kinerja setiap bagian dalam perusahaan. Prinsip akuntabilitas diimplementasikan melalui berbagai langkah, salah satunya adalah pelaporan yang dilakukan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan serta evaluasi bersama terkait kinerja finansial perusahaan. Agar tujuan atau target perusahaan dapat tercapai dengan optimal, penting untuk melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan operasional, termasuk pelaksanaan audit yang berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana target yang telah ditetapkan, terutama yang berkaitan dengan kinerja karyawan, telah tercapai (Kaunang, 2019). Kegiatan

internal audit yang dilakukan dengan baik dapat mengurangi pengeluaran untuk biaya audit eksternal karena pengawasan yang dilakukan oleh internal audit menjadikan kontrol perusahaan lebih efisien, sehingga biaya audit menjadi lebih rendah (Hanindiyasari & Nurbaiti, 2023).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hermelina dan rekan-rekannya pada tahun 2021, yang menjadi acuan utama dalam mengevaluasi dampak penerapan Sistem Informasi Akuntansi, penggunaan Teknologi Informasi, serta kualitas Sumber Daya Manusia terhadap peningkatan kinerja karyawan, yaitu dalam studi kasus yang berfokus pada Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) di Kabupaten Rejang Lebong, ditemukan bahwa tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi sejauh mana penerapan Sistem Informasi Akuntansi, penggunaan teknologi informasi, serta keberadaan sumber daya manusia yang berkualitas dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Studi ini akan berperan sebagai panduan tambahan dan sebagai referensi informasi untuk penelitian yang akan datang, dengan harapan bahwa hasilnya dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas karyawan.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah metodologi penelitian kuantitatif. Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan metode atau pendekatan positivistik yang berlandaskan pada filosofi positivisme, yang melibatkan pengamatan terhadap realitas, gejala, dan fenomena, serta diterapkan untuk menganalisis populasi atau sampel tertentu melalui proses pengambilan sampel secara acak.” Dalam proses pengumpulan data, digunakan instrumen penelitian yang dirancang khusus, sedangkan analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, mengingat ukuran populasi yang terbatas, peneliti menerapkan teknik sampling jenuh. Teknik ini melibatkan penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel, karena ukuran populasi yang relatif kecil. Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan data primer yang diperoleh melalui distribusi kuesioner, dengan populasi yang diteliti adalah karyawan dari PT. Agung Prima Network. Kuesioner berfungsi sebagai alat utama dalam proses pengumpulan data, di mana formulir kuesioner disebarluaskan kepada karyawan PT. Agung Prima Network melalui platform Google Forms. Tujuan dari pendistribusian kuesioner ini adalah untuk mengumpulkan informasi yang nantinya akan diuji kevalidannya. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk mengevaluasi dampak dari fungsi audit internal, implementasi sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi terhadap performa kerja karyawan di PT. Agung Prima Network.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	21	87.5	87.5	87.5
	Perempuan	3	12.5	12.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

**Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)**

Menurut data yang tercantum dalam Tabel , dapat dilihat bahwa dari total responden, terdapat 21 orang, atau sekitar 87,5%, yang merupakan pria. Sementara itu, hanya ada 3 orang, atau sekitar 12,5%, yang berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa jumlah karyawan pria jauh lebih banyak dibandingkan dengan karyawan wanita.

### **Pendidikan Terakhir Responden**

Data lengkap mengenai pendidikan terakhir dari responden adalah sebagai berikut:

**Tabel 2. Pendidikan Terakhir**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	11	45.8	45.8	45.8
	D3	1	4.2	4.2	50.0
	S1	11	45.8	45.8	95.8
	S2	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

**Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)**

Tabel di atas memperlihatkan bahwa persentase responden yang mengisi kuesioner yang telah didistribusikan mencapai 45,8%, yaitu 11 orang karyawan yang berasal dari lulusan Sarjana (S1). Selanjutnya, ada 4,2% atau 1 orang karyawan yang merupakan lulusan Diploma 3 (D3), serta 45,8% atau 11 orang karyawan dari lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Sementara itu, 4,2% atau 1 orang karyawan adalah lulusan Magister (S2). Data ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, mayoritas jawaban berasal dari karyawan PT. Agung Prima Network yang memiliki latar belakang pendidikan S1 dan SMA/SMK, sedangkan karyawan dengan latar belakang pendidikan D3 dan S2 relatif lebih sedikit.

## Jabatan Responden

Adapun data lengkap jabatan responden sebagai berikut:

**Tabel 3. Jabatan Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Direktur	1	4.2	4.2	4.2
	Manajer Operasional	1	4.2	4.2	8.3
	Admin Keuangan	2	8.3	8.3	16.7
	Sekretaris	1	4.2	4.2	20.8
	NOC	1	4.2	4.2	25.0
	Manajer Jaringan	4	16.7	16.7	41.7
	Admin Jaringan	1	4.2	4.2	45.8
	Teknisi Jaringan	8	33.3	33.3	79.2
	Supporting	5	20.8	20.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

**Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)**

Dari tabel yang tertera, dapat diuraikan bahwa terdapat 8 orang karyawan atau sekitar 33,3% dari total responden yang bekerja sebagai Teknisi Jaringan. Sementara itu, 5 orang karyawan atau 20,8% merupakan bagian dari kelompok Supporting. Jumlah karyawan dari Admin Jaringan adalah 1 orang, yang setara dengan 4,2% dari keseluruhan responden. Selain itu, terdapat 4 orang karyawan atau 16,7% yang menjabat sebagai Manajer Jaringan. Posisi NOC diisi oleh 1 orang karyawan, juga dengan persentase 4,2%. Dalam kategori Admin Keuangan, terdapat 2 orang karyawan yang mewakili 8,3% responden. Terdapat pula 1 karyawan dari posisi Sekretaris, 1 dari Manajer Operasional, dan 1 lagi dari Direktur, masing-masing juga mencakup 4,2% dari jumlah responden. Penjelasan ini menunjukkan bahwa mayoritas dari responden dalam studi ini adalah mereka yang bekerja sebagai Teknisi Jaringan.

## Lama Kerja Responden

Berdasarkan hasil tanggapan dari para responden mengenai durasi waktu bekerja, diperoleh informasi yang tercantum dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4. Lama Kerja**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-3 Tahun	17	70.8	70.8	70.8
	3-5 Tahun	7	29.2	29.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

**Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)**

Tabel menunjukkan bahwa dari total sampel, sebanyak 17 orang atau sekitar 70,8% telah menghabiskan waktu kerja mereka dalam rentang waktu 1 hingga 3 tahun. Di sisi lain, terdapat 7 orang responden atau 29,2% yang memiliki durasi kerja antara 2 hingga 5 tahun. Data ini mengindikasikan bahwa mayoritas tenaga kerja di PT. Agung Prima Network adalah mereka yang telah bekerja dalam periode 1 hingga 3 tahun, menunjukkan dominasi kelompok karyawan dengan masa kerja relatif singkat dibandingkan dengan mereka yang memiliki pengalaman kerja lebih lama.

### Usia Responden

Tabel data secara menyeluruh mengenai partisipan penelitian menurut kelompok usia adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Usia Responden**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 Tahun	19	79.2	79.2	79.2
	25-30 Tahun	4	16.7	16.7	95.8
	>30 Tahun	1	4.2	4.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

**Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)**

Menurut tabel yang tertera di atas, data menunjukkan bahwa dari total responden yang ada, sebanyak 19 individu atau setara dengan 79,2% berada dalam rentang usia 20 hingga 25 tahun. Sementara itu, ada 4 orang responden yang atau sekitar 16,7% berada dalam rentang usia 25 hingga 30 tahun, dan hanya 1 responden atau 4,2% yang berusia lebih dari 30 tahun. Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas karyawan di PT. Agung Prima Network adalah mereka yang berusia antara 20 dan 25 tahun.

## Pengujian Instrumen Penelitian

### Uji Validitas

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk seluruh variabel yang diteliti.

**Tabel 6. Uji Validitas Fungsi Audit Internal**

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
<b>Fungsi Audit Internal</b>			
X1.1	0,830	0,4044	Valid
X1.2	0,637	0,4044	Valid
X1.3	0,533	0,4044	Valid
X1.4	0,683	0,4044	Valid
X1.5	0,488	0,4044	Valid
X1.6	0,830	0,4044	Valid
X1.7	0,848	0,4044	Valid
X1.8	0,815	0,4044	Valid
X1.9	0,724	0,4044	Valid
X1.10	0,844	0,4044	Valid

**Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)**

Berdasarkan hasil analisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25 yang telah disajikan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap elemen atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel fungsi audit internal menunjukkan tingkat validitas yang memadai. Hal ini dikarenakan nilai koefisien korelasi hitung (rhitung) pada setiap item pertanyaan jauh melampaui nilai korelasi tabel (rtabel). Dengan kata lain, setiap instrumen yang diuji dalam penelitian ini terbukti dapat secara akurat mengukur variabel yang dimaksud, sesuai dengan standar validitas yang telah ditetapkan.

**Tabel 7. Uji Validitas Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
<b>Pemanfaatan Teknologi Informasi</b>			
X2.1	0,538	0,4044	Valid
X2.2	0,843	0,4044	Valid
X2.3	0,750	0,4044	Valid
X2.4	0,715	0,4044	Valid
X2.5	0,700	0,4044	Valid
X2.6	0,562	0,4044	Valid
X2.7	0,562	0,4044	Valid
X2.8	0,734	0,4044	Valid
X2.9	0,843	0,4044	Valid
X2.10	0,540	0,4044	Valid

**Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan SPSS versi 25 seperti yang ditampilkan di atas, dapat dijelaskan dengan fakta bahwa nilai korelasi hitung (rhitung) yang diperoleh untuk setiap item pertanyaan melebihi nilai korelasi tabel (rtabel) yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, semua

pertanyaan yang digunakan dalam pengukuran ini memiliki kekuatan hubungan yang cukup tinggi dengan variabel yang diukur, sehingga mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan dapat diandalkan dan sesuai dengan teknonogi informasi.

**Tabel 8. Uji Validitas Kinerja Karyawan**

Validitas	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
<b>Kinerja Karyawan</b>			
Y.1	0,830	0,4044	Valid
Y.2	0,637	0,4044	Valid
Y.3	0,533	0,4044	Valid
Y.4	0,683	0,4044	Valid
Y.5	0,488	0,4044	Valid
Y.6	0,830	0,4044	Valid
Y.7	0,848	0,4044	Valid
Y.8	0,815	0,4044	Valid
Y.9	0,724	0,4044	Valid
Y.10	0,844	0,4044	Valid

**Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)**

Berdasarkan luaran dari SPSS 25 yang telah disajikan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa setiap elemen atau alat ukur yang digunakan untuk variabel kinerja pegawai menunjukkan tingkat keabsahan yang memadai. Ini disebabkan oleh fakta bahwa nilai koefisien korelasi hitung untuk masing-masing item pertanyaan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai korelasi tabel. Dengan kata lain, hasil analisis ini menunjukkan bahwa semua item yang diuji memenuhi syarat validitas yang diperlukan untuk mengukur variabel kinerja karyawan secara akurat.

### Uji Reliabilitas

Berikut adalah hasil dari pengujian keandalan yang telah dilakukan terhadap instrumen penelitian yang diterapkan dalam studi ini.

**Tabel 9. Uji Reliabilitas**

Variabel	Reliability Statistics	
	Cronbach's Alpha	N of Items
Fungsi Audit Internal (X <sub>1</sub> )	0,929	10
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X <sub>2</sub> )	0,908	10
Kinerja Karyawan (Y)	0,929	10

**Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)**

Dari hasil analisis data menggunakan perangkat lunak SPSS yang telah dilakukan, ditemukan bahwa nilai Cronbach's Alpha untuk variabel fungsi audit internal, penggunaan teknologi informasi, dan kinerja karyawan adalah masing-masing 0,929, 0,908, dan 0,929. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha yang lebih besar dari batas minimal standar reliabilitas yang biasanya ditetapkan sebesar 0,60. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, karena angka yang diperoleh menunjukkan konsistensi internal yang memadai untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat dipercaya untuk menghasilkan data yang valid dan konsisten.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Hasil dari pelaksanaan uji normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov akan disajikan sebagai berikut:

**Tabel 10. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		24
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.93661483
Most Extreme Differences	Absolute	.152
	Positive	.152
	Negative	-.096
Test Statistic		.152
Asymp. Sig. (2-tailed)		.158 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

**Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)**

Dalam tabel pengujian normalitas yang diperoleh dari uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov yang tertera di atas, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) menunjukkan angka sebesar 0,158. Angka ini menggambarkan hasil signifikansi yang lebih besar dibandingkan dengan nilai ambang batas 0,05. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Penilaian normalitas ini mengindikasikan bahwa data yang digunakan dalam studi ini tidak menyimpang dari pola distribusi normal yang diharapkan, sehingga analisis statistik yang dilakukan dapat diterima dan dianggap valid untuk penelitian ini.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 11. Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.844	1.931		24.260	.000
	Fungsi Audit Internal	.098	.030	.363	3.223	.004
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	-.254	.038	-.761	-6.757	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)

Nilai T tabel diperoleh dengan cara menghitung derajat kebebasan df yang diperoleh dari rumus 24-3-1, yaitu 20, dan hasilnya adalah 1.72472 pada tingkat signifikansi 0,05. Dalam evaluasi ini, jika nilai Thitung lebih besar daripada T tabel, maka hipotesis yang diajukan diterima. Sebaliknya, jika nilai Thitung lebih kecil daripada T tabel, maka hipotesis yang diajukan akan ditolak.

#### 1. Fungsi Audit Internal ( $X_1$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan informasi yang tertera dalam tabel sebelumnya, diperoleh angka thitung untuk variabel  $X_1$  sebesar 3,223. Nilai signifikansi yang tercatat adalah 0,004, yang lebih kecil dibandingkan dengan batas signifikan 0,05.

#### 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan informasi yang tercantum dalam tabel di atas, nilai thitung untuk variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) tercatat sebesar -6.757 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dibandingkan dengan ambang batas 0,05, yang menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT.

### Uji F

**Tabel 12. Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.111	2	13.056	28.943	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9.473	21	.451		
	Total	35.584	23			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Fungsi Audit Internal

Sumber: Output Data SPSS 25 (2024)

Berdasarkan hasil output yang diperoleh dari SPSS seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tampak bahwa nilai Fhitung mencapai angka 28,943 sementara nilai Ftabel berada pada angka 3,49. Melihat perbandingan antara kedua nilai tersebut, di mana nilai Fhitung lebih besar daripada nilai Ftabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari fungsi audit internal dan penggunaan teknologi informasi secara simultan terhadap kinerja karyawan di PT.

### Uji Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  diterapkan untuk mengukur besaran koefisien determinasi. Angka yang diperoleh dalam uji ini kemudian dikonversi menjadi persentase (%), yang menunjukkan proporsi kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya, hasil dari analisis regresi  $R^2$  dapat diperoleh melalui tabel yang tertera di bawah ini.

**Tabel 6. Uji  $R^2$**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 <sup>a</sup>	.734	.708	.672
a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Fungsi Audit Internal				

Berdasarkan analisis uji  $R^2$  yang tercantum pada tabel sebelumnya, diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,708. Ini menunjukkan bahwa kontribusi relatif dari pengaruh fungsi audit internal (X1) dan penggunaan teknologi informasi (X2) terhadap kinerja karyawan di PT. Agung Prima Network adalah sebesar 70,8%. Artinya, sekitar 70,8% dari variasi dalam kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh kombinasi dari kedua variabel tersebut, yakni fungsi audit internal dan teknologi informasi. Dengan kata lain, fungsi audit internal yang efektif serta pemanfaatan teknologi informasi yang optimal memainkan peran yang cukup signifikan dalam menentukan kualitas kinerja karyawan di perusahaan ini, sebagaimana diukur melalui nilai Adjusted R Square tersebut.

### Pembahasan

#### **Pengaruh Fungsi Audit Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT. Agung Prima Network**

Mengacu pada tabel Koefisien yang tertera pada Tabel 15 di atas, dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) diterima. Hal ini dikarenakan tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil daripada nilai ambang batas profitabilitas 0,05, yakni  $0,004 < 0,05$ . Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa adanya fungsi audit internal memberikan dampak signifikan terhadap kinerja karyawan. Selain itu, hasil koefisien dari variabel independen fungsi audit internal tercatat sebesar 0,098, yang menandakan adanya hubungan positif antara fungsi audit internal

dengan kinerja karyawan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi audit internal memberikan pengaruh positif terhadap kinerja karyawan di PT. Agung Prima Network.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Ardiansyah (2017), yang menunjukkan bahwa audit internal memiliki dampak yang signifikan terhadap performa karyawan. Selain itu, penelitian oleh Nurhayati et al. (2020) juga mengungkapkan adanya pengaruh audit internal terhadap performa karyawan. Berdasarkan hubungan yang terjalin antara studi-studi sebelumnya dan hasil uji yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa fungsi audit internal memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan di PT. Agung Prima Network. Pengaruh ini muncul karena audit internal berperan penting dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja serta mengevaluasi seluruh aktivitas yang berlangsung sebagai bentuk pelayanan bagi organisasi tersebut.

### **Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Agung Prima Network**

Mengacu pada data yang ditampilkan dalam Tabel 15 pada tabel Koefisien, tampak bahwa hipotesis pertama (H2) diterima karena data dalam tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi yang lebih kecil dibandingkan dengan tingkat profitabilitas 0,05, yaitu  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi memiliki dampak signifikan terhadap performa karyawan. Di sisi lain, nilai koefisien untuk variabel independen yang berkaitan dengan pemanfaatan teknologi informasi tercatat sebesar -0,254. Ini menandakan adanya hubungan positif antara penggunaan teknologi informasi dengan kinerja karyawan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi audit internal memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan di PT. Agung Prima Network.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penerapan Model Penerimaan Teknologi (TAM) sebagai salah satu dasar teori dalam penelitian ini, karena digunakan untuk menganalisis dampak penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan sesuai dengan model TAM tersebut. Menurut Geovannie et al. (2016), penggunaan komputer oleh individu dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu kemanfaatan yang dirasakan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Kemanfaatan yang dirasakan mengacu pada keyakinan individu bahwa penggunaan sistem informasi tertentu dapat meningkatkan kinerja mereka, sementara kemudahan penggunaan merujuk pada keyakinan individu bahwa sistem informasi tersebut mudah digunakan tanpa memerlukan usaha ekstra. Kemanfaatan yang dirasakan merupakan faktor krusial dalam Model Penerimaan Teknologi (TAM), yang mencakup persepsi individu mengenai sejauh mana teknologi dapat membantu mereka menyelesaikan tugas atau mencapai tujuan mereka. Faktor ini dipengaruhi oleh kegunaan teknologi serta kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Selain itu, kemudahan penggunaan yang dirasakan juga merupakan komponen penting dalam TAM,

yang berhubungan dengan bagaimana individu menilai seberapa mudah teknologi tersebut digunakan dalam praktik.

### **Fungsi Audit Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan**

Dari data yang tersaji dalam tabel ANOVA yang tertera pada tabel 17 di atas, terlihat bahwa hipotesis ketiga (H3) dalam kajian ini dapat diterima. Hal ini disebabkan oleh hasil perhitungan F (Fhitung) yang menunjukkan angka 28.943. Angka tersebut menggambarkan tingkat signifikansi sebesar 0,00, yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai profitabilitas yang sebesar 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh simultan yang signifikan antara fungsi audit internal dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan di PT. Agung Prima Network.

Audit internal memegang peranan krusial dalam memastikan keputusan perusahaan menjadi lebih transparan dan bertanggung jawab. Fokus utama dari audit internal mencakup penilaian terhadap kesesuaian serta efektivitas sistem pengendalian internal yang diterapkan dalam organisasi, serta menilai kualitas pelaksanaan tugas yang ada. Dengan demikian, fungsi audit internal memberikan dampak positif yang signifikan karena audit internal juga berperan sebagai mekanisme pengawasan yang memantau dan menilai aktivitas serta kinerja baik dari organisasi maupun karyawan di PT. Agung Prima Network. Lebih lanjut, pemanfaatan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja karyawan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis serta diskusi dari penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai peran Audit Internal dan penggunaan Teknologi Informasi dalam mempengaruhi kinerja karyawan di PT. Agung Prima Network, dapat disimpulkan bahwa : Tugas dan peran Audit Internal memberikan dampak signifikan terhadap performa karyawan di PT. Agung Prima Network. Peran yang dimiliki oleh Audit Internal terbukti mempunyai efek positif, yang terlihat dari kontribusinya dalam melakukan pengawasan dan penilaian atas kegiatan serta performa baik organisasi maupun individu karyawan di perusahaan tersebut. Dan pemanfaatan teknologi informasi memegang peranan penting dalam memengaruhi hasil kerja karyawan di PT. Agung Prima Network. Dalam konteks ini, teknologi informasi menyediakan berbagai solusi yang membantu perusahaan untuk menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang dengan lebih baik, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan keseluruhan kinerja karyawan.

Berdasarkan temuan-temuan dari studi yang telah dilaksanakan, penulis berkeinginan untuk mengajukan rekomendasi yang diharapkan akan memberikan dampak positif di masa mendatang. Terkait dengan PT. Agung Prima Network, studi ini bisa menjadi acuan dan alat penilaian bagi seluruh pegawai untuk memperbaiki performa kerja mereka, sehingga perusahaan dapat mengalami

kemajuan yang signifikan di masa depan. Penelitian ini berfungsi sebagai dasar yang solid untuk menilai dan memperbaiki kualitas kerja para karyawan, dengan harapan bahwa perusahaan akan lebih berkembang dan efisien di kemudian hari. Dengan menggunakan hasil penelitian ini, PT. Agung Prima Network dapat menetapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan produktivitas dan hasil kerja karyawan, yang pada akhirnya akan membawa dampak positif bagi keseluruhan kinerja perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson.
- Chin, W. W. (1998). The partial least squares approach to structural equation modeling. In G. A. Marcoulides (Ed.), *Modern Methods for Business Research* (pp. 295-336). Lawrence Erlbaum Associates.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319-340.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2012). *Accounting Information Systems*. Cengage Learning.
- Geovannie, H., Prabowo, A., & Syafri, M. (2016). Model Penerimaan Teknologi (TAM) dalam Penggunaan Teknologi Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi*, 8(1), 12-23.
- Hanindyasari, R., & Nurbaiti, A. (2023). Efisiensi Audit Internal dan Pengaruhnya Terhadap Pengurangan Biaya Audit Eksternal. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 67-78.
- Hermelina, A., et al. (2021). Dampak Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Penggunaan Teknologi Informasi, serta Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(4), 456-478.
- Hunton, J. E., Bryant, S. M., & Bagranoff, N. A. (2004). *Core Concepts of Information Technology Auditing*. John Wiley & Sons.
- Kaunang, V. (2019). The Role of Internal Audit in Enhancing Corporate Performance. *Journal of Business and Management*, 21(2), 110-123.
- Kurniawan, A., Suyanto, S., & Nuraini, R. A. (2023). Pengujian Efektivitas dan Kemudahan Penggunaan Financial Technology Terhadap Kinerja UMKM. *Wahana: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 26(2), 363-376.
- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric Theory*. McGraw-Hill.
- Nurhayati, R., et al. (2020). The Influence of Internal Audit Function on Employee Performance in Manufacturing Companies. *International Journal of Business and Management*, 15(7), 55-63.
- Nurhayati, R., et al. (2020). Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 123-132.
- Petter, S., DeLone, W., & McLean, E. (2008). Measuring information systems success: models, dimensions, measures, and interrelationships. *European Journal of Information Systems*, 17(3), 236-263
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.